

## RINGKASAN

### ERVIN RISKIYAH ISTIKOMAH

Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity of Midwifery Care/CoMC*) pada Ny “S” GIII P<sub>20002</sub> di Praktik Mandiri Bidan Ny “R” Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Program Studi D-III Akademi Kebidanan Dharma Praja Bondowoso.

Asuhan kebidanan yang dilakukan sudah mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, sehingga perkembangan kondisi setiap kunjungan terpantau dengan baik dan juga bisa mengurangi AKI dan AKB. Berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 jumlah kematian ibu sebanyak 14 orang dan jumlah kematian bayi mencapai 134 kasus. Hasil data Kecamatan Tenggarang pada tahun 2019, jumlah kematian ibu tidak ditemukan, sementara jumlah kematian bayi sebanyak 5 kasus. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi AKI dan AKB adalah menggunakan asuhan kebidanan komprehensif dimana klien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara berkelanjutan menuju pelayanan yang berkualitas dan perawatan yang efektif. Metode yang dilakukan pada laporan tugas akhir ini adalah metode pendekatan studi kasus yaitu penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan komprehensif ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB melalui pendekatan Varney dan SOAP. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pendokumentasian asuhan pada Ny "S" ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus pada masa kehamilan yaitu klien tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sehingga standar pelayanan 10T tidak terpenuhi dengan maksimal. Pada persalinan, nifas, dan KB tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Sedangkan pada asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir ditemukan kesenjangan teori dan kasus yaitu berat badan dan panjang badan lahir melebihi batas normal. Dengan demikian, diharapkan dalam melakukan asuhan kebidanan selanjutnya, pelayanan yang diberikan tetap sesuai standar yang berlaku, sehingga angka kematian ibu dan angka kematian bayi dapat diturunkan.